

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Embrio kepel merupakan eksplan yang paling baik untuk kultur *in vitro* dibandingkan dengan eksplan endosperm kepel.
2. Metode sterilisasi yang optimal pada perlakuan penggunaan eksplan embrio yang disterilisasi menggunakan NaOCl 10% selama 5 menit yang didukung oleh persentase eksplan hidup (88,89%), persentase kontaminasi (0%) dan persentase *browning* (11,11%), serta persentase berkalus (22,22%) dengan diameter kalus 3,24 mm berwarna putih dan bertekstur kompak.

### B. Saran

1. Perlu dilakukan penambahan bahan anti *browning* pada kultur embrio kepel untuk menurunkan tingkat *browning* pada eksplan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penambahanimbangan berbagai jenis zat pengatur tumbuh pada media untuk mengetahui pertumbuhan kalus eksplan.